

# Landasan Psikologis Pendidikan



Disajikan

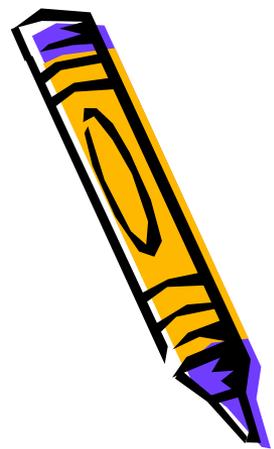
pada Diklat Pengembangan Kompetensi Gadik  
Secapa POLRI SUKABUMI 250110

Oleh

**BABANG ROBANDI**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**JANUARI 2010**

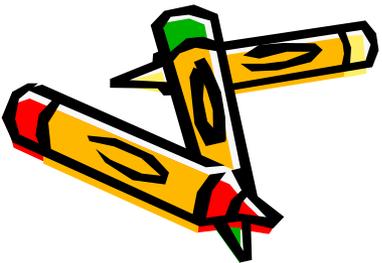


**Landasan Psikologis pendidikan** : asumsi-asumsi yang bersumber dari studi ilmiah dalam bidang psikologi yang menjadi titik tolak studi dan praktek pendidikan



**Perkembangan** : perubahan-perubahan yang teratur sejak pematangan sampai mati, terdiri atas :

1. **Kematangan** : perubahan yang terjadi secara alami dan spontan tanpa dipengaruhi dari luar,
2. **Belajar** merupakan perubahan yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman atau latihan.

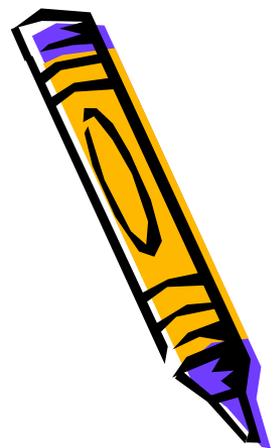


Berdasarkan perkembangan individu Ilmu pendidikan terdiri atas :

1. **Pedagogi**: ilmu dan seni mengajar (membelajarkan) anak-anak (*pedagogy is the science and arts of teaching children*)
2. **Andragogi**: ilmu dan seni membantu orang dewasa belajar (*andragogy is the science and arts of helping adults learn*) (Cross, 1982)
3. **Geragogi** yaitu ilmu dan seni untuk membantu manusia lanjut usia belajar (*gerogogy is the science and arts of helping aging learn*)



# TUGAS PERKEMBANGAN USIA DEWASA ( R. Havigurst)



## DEWASA AWAL : (18 th - ....)

- Pemilihan Pasangan Hidup
- Belajar hidup dengan calon Pasangan Hidup
- Permulaan hidup berkeluarga
- Pengasuhan anak-anak
- Pengelolaan kehidupan Rumah tangga
- Permulaan menduduki Suatu Jabatan
- Pengambilan tanggung jawab sebagai warga negara



Pencarian pergaulan sosial yang  
menggembirakan



## DEWASA TENGAH UMUR

- Pengambilan tanggung jawab kewarganegaraan dan sosial orang dewasa
- Pembentukan dan pemantapan standar hidup ekonomi yang layak
- Pembimbingan terhadap anak belasan tahun untuk menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab dan bahagia
- Pengembangan penggunaan waktu luang orang dewasa
- Pengembangan hubungan pribadi antara suami istri
- Penerimaan dan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan fisiologis
- Penyesuaian terhadap usia



## USIA LANJUT

- Penyesuaian terhadap kemunduran kekuatan dan kesehatan badan
- Penyesuaian terhadap penghasilan yang berkurang
- Penyesuaian terhadap kematian suami atau istri
- Pembentukan suatu afiliasi dengan kelompok orang tua
- Penyelesaian kewajiban-kewajiban sosial dan kewarganegaraan
- Pengembangan aturan-aturan hidup fisik yang memuaskan



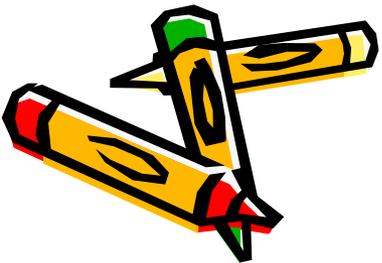
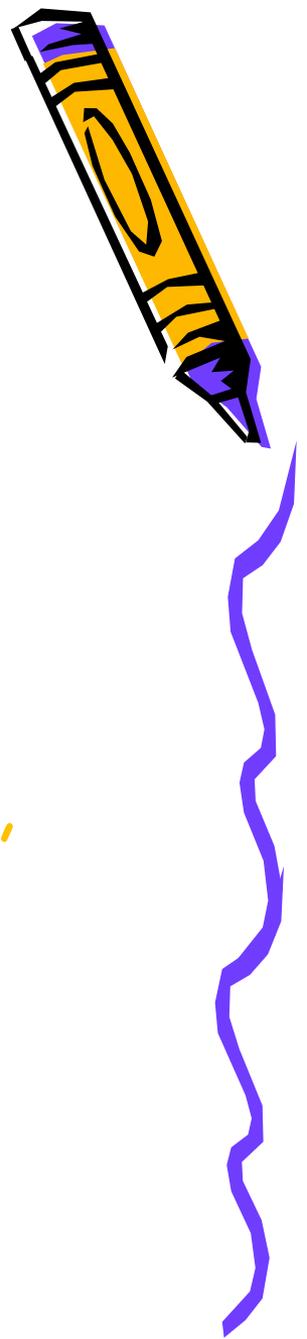
# PRINSIP BELAJAR ORANG DEWASA

1. Konsep dirinya bergerak dari ketergantungan total menuju ke arah pengarahan diri sendiri
2. Kaya Pengalaman menjadi sumber belajar yang kaya, dan pada waktu yang sama memberikan dia dasar yang luas untuk belajar sesuatu yang baru
3. Kesiapan belajar mereka bukan semata-mata karena paksaan akademik, tetapi karena kebutuhan hidup dan untuk melaksanakan tugas peran sosialnya.
4. Orientasi belajar berpusat pada pemecahan masalah kehidupan (*problem-centered-orientation*). Belajar bagi orang dewasa seolah-olah merupakan kebutuhan untuk menahadani masalah hidupnya



# Pola dasar hubungan transaksional,

- (1) I am not O.K. - You are O.K.;
- (2) I am O.K. - You are not O.K.;
- (3) I am not O.K. - You are not O.K.,
- (4) I am O.K. - You are O.K.  
(Pola Pendidikan)



# VARIABEL PEMBELAJARAN

## VARIABEL PRESAGE

Pengalaman  
Formatif guru:  
- Kelas sosial  
- Jenis Kelamin  
- Usia

Pengalaman  
Kerja guru:  
- Perguruan Tinggi  
- Penataran/pelatihan  
- Pengalaman Kerja

Sifat-sifat guru:  
- Keterampilan mengajar  
- Kecerdasan  
- Motivasi kepribadian

## VARIABEL PROSES

Tingkah laku  
Guru di kelas

Perubahan tingkah  
Laku siswa yang  
Dapat diamati

Tingkah laku  
siswa di kelas

## VARIABEL CONTEXT

Pengalaman  
Formatif siswa:  
- Kelas sosial  
- Jenis Kelamin  
- Usia

Sifat-sifat siswa:  
- Sikap  
- Pengetahuan  
- Keterampilan

Keadaan-keadaan  
Sekolah dan masyarakat:  
- Iklim  
- Kesukuan  
- Kegaduhan  
- Luas sekolah

Kelas:  
- Luas kelas  
- Buku pelajaran  
- Media pendidikan

## VARIABEL HASIL

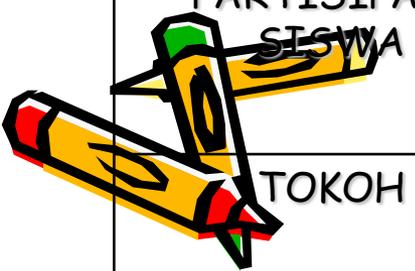
Pertumbuhan siswa  
Yang dapat dicapai:  
- Pengetahuan  
- Sikap dan nilai  
- Keterampilan

Pertumbuhan siswa  
Dalam jangka  
Panjang:  
- Kepribadian  
yang dewasa  
- Keterampilan  
- Profesional  
atau jabatan

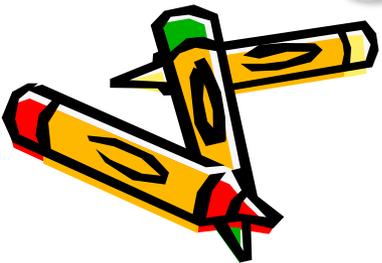


# DASAR-DASAR POLA BELAJAR DAN MENGAJAR

ALIRAN \ ASPEK	BEHAVIORISME	KOGNITIVISME	HUMANISME
INDIVIDUALISASI	PERLAKUAN INDIVIDU DIDASARKAN PADA TUGAS GANJARAN DAN DISIPLIN	DIDASARKAN PADA TINGKAT PERKEMBANGAN KOGNISI ANAK	DIDASARKAN PADA KEBUTUHAN DAN INDIVIDUALITAS / KEPERIBADIAN ANAK
MOTIVASI	MOTIVASI BELAJAR BERSIFAT EKSTRINSIK MELALUI PEMBIASAAN TERUS MENERUS/ REINFORCEMENT	BERSIFAT INTRINSIK MELALUI PENGETAHUAN YANG telah DIMILIKI	BERSIFAT INTRINSIK BERDASARKAN PEMUASAN KE-BUTUHAN INDIVIDU
METODOLOGI	METODA BELAJAR DIJABARKAN SECARA RINCI UNTUK MENGEMBANGKAN KE-TERAMPILAN & PENGETAHUAN TERTENTU DENGAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN	MEMPERGUNAKAN KURIKULUM DAN METODA YANG MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN DASAR BERPIKIR DAN BAHAN PELAJARAN	MENGGUNAKAN PENDEKATAN PROYEK YANG TERPADU, DAN MENEKANKAN PADA MEMPELAJARI KEHIDUPAN SOSIAL
BENTUK PENGELOLAAN KELAS	BERPUSAT PADA GURU, HUBUNGAN SOSIAL HANYA SEBAGAI METODA BUKAN TUJUAN	BERPUSAT PADA ANAK, GURU SEBAGAI PEMBIMBING ANAK DALAM BELAJAR BEREKSPLORASI DAN BEREKSPERIMENTAL	BERPUSAT PADA ANAK, ANAK BEBAS MEMILIH DAN GURU BERFUNGSI SEBAGAI FASILITATOR
PARTISIPASI SISWA	BERSIFAT PASIF	PARTISIPASI DITUNTUT UNTUK PENGEMBANGAN KE-MAMPUAN BERPIKIR, ANAK BELAJAR DENGAN BEKERJA	PARTISIPASI AKTIF SANGAT DIUTAMAKAN ANAK BELAJAR DENGAN BEKERJA
TOKOH	EL. THORNDIKE BF. SKINNER	JEAN PIAGET JEROME B.	ABRAHAM MASLOW CARL ROGERS



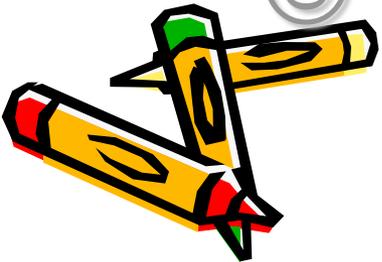
PBM orang  
dewasa **berbeda**  
dengan anak-  
anak

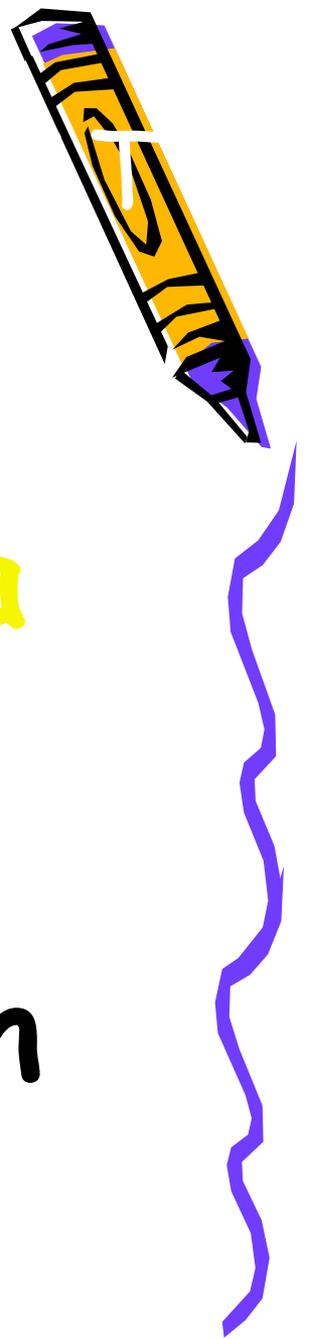


# Mengapa berbeda?

## Tujuan ikutnya

- 😊 meningkatkan kemampuan
- 😊 melaksanakan tugas
- 😊 promosi
- 😊 rekreasi - variasi
- 😊 caritem, ttm, dll

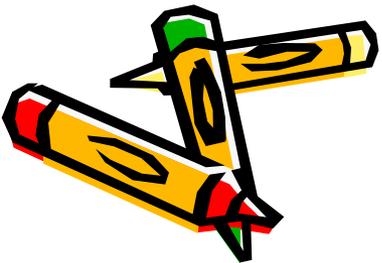




peserta percaya bahwa....

PBM bermanfaat pada dirinya

PBMnya menyenangkan



# Icebreakers



- Mulai dengan kegiatan pembuka
- Jangan mulai **MATERI** sebelum siap
- Mengapa?
  - (a) peserta masih merasa asing, bingung, dan perlu kepercayaan diri,
  - (b) belum memikirkan materi atau siapa WInya tapi ada tidak temannya, kapan rehat kopi, melihat-lihat ruangan, celingukan, dstnya

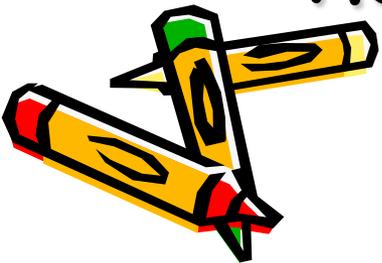
Senyum, sapaan, foto, gambar, kartun, joke  
**Kesan pertama tidak dapat diulang**



Tahu manfaat motivasi meningkat.

## JELASKAN

- tujuan dan isi materi
- keterkaitan dengan subyek lain
- contoh konkrit manfaat
- harapan pada peserta
- harapan peserta pada anda

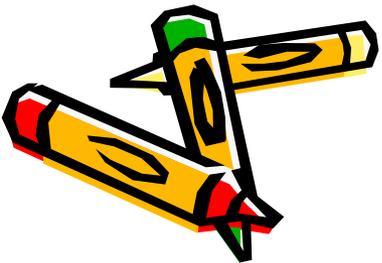


Tujuan PBM orang dewasa



**MEMBELAJARKAN**

**Agar peserta mampu  
membelajarkan dirinya  
sepanjang hayat**



Baarokallooh, **TERIMA KASIH**  
Semoga Menjadi Ilmu Bermanfaat

